

**IMPLEMENTASI PROMOSI SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN
HARGA DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI
BULLYING DI SMAN 1 GURAH
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh:

SYLVIA NUROINI KHUSNA
NPM. 2225050054

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Oleh:

SYLVIA NUROINI KHUSNA
NPM. 2225050054

Judul

IMPLEMENTASI PROMOSI SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI BULLYING DI SMAN 1 GURAH (STUDI KASUS)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2025

Pembimbing I



Norma Risnasari, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN. 0708088001

Pembimbing II



Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM
NIDN. 0701127806

HALAMAN PENGESAHAN

Oleh :

SYLVIA NUROINI KHUSNA
NPM : 2225050054

Judul

IMPLEMENTASI PROMOSI SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN HARGA DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI BULLYING DI SMAN 1 GURAH (STUDI KASUS)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Norma Risnasari, S.Kep.Ns.,M.Kes.



2. Penguji I : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.



3. Penguji II : Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sylvia Nuroini Khusna
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 02 Juli 2003
NPM : 2225050054
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025

Yang menyatakan,



Sylvia Nuroini Khusna
NPM. 2225050054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“gapapa langkahnya pelan, karena perjalanan bukan tentang siapa yang tiba lebih dulu”.

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan setiap langkah saya hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kepada Pintu Surgaku Ibu Puji Rahayu orang paling berjasa dalam hidup saya yang telah melahirkan saya, memberikan kasih sayang, cinta, kesabaran, dukungan, doa-doa dan segala pengorbanannya untuk saya hingga saya berada di posisi ini.
3. Kepada Ayah saya tercinta Almh.Bapak Mohammad Rosikin yang senantiasa memberikan semangat dan penuh perjuangan dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk saya, ayah saya sudah menyelesaikan kuliah, semoga ayah tersenyum di atas sana melihat anakmu ini berhasil melakukan keinginanmu untuk kuliah.
4. Kepada teman-teman seperjuangan saya,terimakasih telah bersedia bersama dari awal perkuliahan hinga sekarang, selalu bersedia berada di samping saya, senantiasa memberikan dukungan, tempat berkeluh kesah, serta segala leluconnya hingga saat ini.
5. Kepada Norma Risnasari, S.Kep. Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas segala ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
6. Kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.

7. Kepada seluruh orang baik yang pernah hadir dalam hidup saya dan berada di sekitar saya.
8. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih sudah membersamai saya selama ini, terimakasih selalu mendukung saya, berada di sisi saya saat masa duka dan saat penyusunan tugas akhir yang hampir tidak selesai ini, semoga hal-hal baik selalu bersamamu
9. Dan terakhir kepada diri saya sendiri, terimakasih telah mampu bertahan sejauh ini, berusaha keras untuk berdamai dengan diri sendiri, dan tidak pernah menyerah sesulit apapun usaha yang dijalani, ini merupakan hal yang patut diapresiasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mendukung kelancaran proses pendidikan dan penyusunan karya tulis ini.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri atas bimbingan, arahan, dan dukungan moril maupun akademik selama masa studi.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Norma Risnasari, S.Kep.Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. Dhian Ika Prihananto, S.KM,M.KM selaku pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Teguh Tri Santoso, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Gurah dan staf-staf yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan dan kerja sama

yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian di lingkungan Sekolah

7. Responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Kediri, 10 Juli 2025



Sylvia Nuroini Khusna
NPM. 2225050054

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

A.	Konsep Harga Diri Rendah	7
1.	Definisi Harga Diri Rendah.....	7
2.	Etiologi Harga Diri Rendah.....	7
3.	Klasifikasi Harga Diri Rendah	8
4.	Manifestasi Klinis	8
5.	Rentang Respon Harga Diri	10
6.	Komplikasi Harga Diri Rendah	11
7.	Pencegahan dan Penanganan Harga Diri Rendah.....	11
8.	Skala Pengukuran Harga Diri Rendah	12
B.	Konsep <i>Bullying</i>	13
1.	Definisi <i>Bullying</i>	13
2.	Etiologi <i>Bullying</i>	14
3.	Klasifikasi <i>Bullying</i>	15
4.	Dampak <i>Bullying</i>	16
5.	Pencegahan <i>Bullying</i>	16
6.	Penanganan <i>Bullying</i>	18
7.	Kuesioner <i>Bullying</i>	20
C.	Konsep Promosi Sosialisasi	20
1.	Definisi Promosi Sosialisasi.....	20
2.	Klasifikasi Promosi Sosialisai	20
3.	Tujuan Promosi Sosialisasi	21

4.	Metode Promosi Sosialisasi	22
5.	Standar Operasional Prosedur Promosi Sosialisasi <i>Bullying</i>	22
D.	Konsep Remaja	23
1.	Definisi Remaja	23
2.	Batasan Usia Pada Remaja	24
3.	Ciri – ciri Remaja	24
4.	Tugas Perkembangan Remaja	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
A.	Metode Penelitian	27
B.	Subyek Penelitian	27
C.	Fokus Studi	27
D.	Definisi Operasional	28
E.	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
F.	Instrumen Penelitian	29
G.	Pengumpulan Data	29
H.	Analisis Data	30
I.	Penyajian Data	31
J.	Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
A.	Hasil Penelitian	32
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	32

2. Gambaran Subyek Studi Kasus	32
3. Pemaparan Fokus Studi.....	34
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Pengukuran Harga Diri Rendah Rosenberg	12
Tabel 2.2 Kuesioner Bullying	20
Tabel 2.3 SOP Promosi Sosialisasi Bullying	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Hasil Observasi Sebelum Promosi Sosialisasi.....	35
Tabel 4.2 Hasil Observasi Setelah Promosi Sosialisasi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Harga Diri	10
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Izin Observasi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 5 SOP Promosi Sosialisasi

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7 Kuesioner

ABSTRAK

Sylvia Nuroini Khusna: Implementasi Promosi Sosialisasi Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Remaja Yang Mengalami *Bullying* Di SMAN 1 Gurah Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Bullying merupakan segala bentuk tindakan penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja. Perilaku ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok yang memiliki kekuatan atau kekuasaan lebih besar dibandingkan korbannya, dengan tujuan utama untuk menyakiti, dan dilakukan secara berulang-ulang. Salah satu pengembangan yang dapat meningkatkan harga diri rendah adalah promosi sosialisasi. Tujuan penelitian ini menganalisis dan mengidentifikasi tingkat harga diri pada remaja yang mengalami *bullying* sebelum dan sesudah promosi sosialisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 5 remaja yang mengalami penurunan harga diri dengan masalah *bullying* melakukan promosi sosialisasi di SMAN 1 Gurah. Analisis tingkat harga diri di ukur menggunakan kuesioner RSES. Pelaksanaan promosi sosialisasi di lakukan selama 10-15 menit. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan peningkatan harga diri responden sesudah dilakukan promosi sosialisasi, Subjek I mengalami peningkatan dengan skor awal tingkat harga diri 10 menjadi 21, Subjek II mengalami peningkatan dengan skor awal 26 menjadi 32, Subyek III mengalami peningkatan dengan skor awal 15 mejadi 21, Subyek IV mengalami peningkatan dengan skor awal 22 menjadi 30, Subyek V mengalami peningkatan dengan skor awal 21 menjadi 31. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan harga diri sebelum dan sesudah dilakukan promosi sosialisasi sehingga intervensi promosi sosialisasi cukup baik untuk diterapkan pada remaja. Rekomendasi perlu di kembangkan dalam melakukan promosi sosialisasi, untuk menurunkan tingkat harga diri pada remaja.

Kata kunci: promosi sosialisasi, harga diri, remaja, *bullying*

ABSTRACT

Sylvia Nuroini Khusna: Implementation of Socialization Promotion to Improve Self-Esteem in Adolescents Experiencing Bullying at SMAN 1 Gurah. Final Project, Diploma III Nursing Program, Faculty of Health And Sciences, University of PGRI Kediri, 2025.

Bullying is any form of deliberate oppression or violence committed by an individual or a group with greater power or authority than the victim, with the primary intention to cause harm and carried out repeatedly. One intervention that can improve low self-esteem is socialization promotion. This study aims to analyze and identify the level of self-esteem in adolescents who experience bullying, both before and after the implementation of socialization promotion. This research uses a descriptive method with a case study approach. The subjects consisted of five adolescents who had experienced decreased self-esteem due to bullying, and participated in socialization promotion activities at SMAN 1 Gurah. The level of self-esteem was measured using the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) questionnaire. The socialization promotion sessions were conducted for 10–15 minutes. The results showed an increase in the participants' self-esteem scores after the intervention. Subject I's score increased from 10 to 21, Subject II from 26 to 32, Subject III from 15 to 21, Subject IV from 22 to 30, and Subject V from 21 to 31. This study demonstrates an improvement in self-esteem among adolescents following socialization promotion. It is concluded that socialization promotion can effectively enhance self-esteem in adolescents. It is recommended that the implementation of socialization promotion be further developed as an intervention to reduce anxiety levels among teenagers.

Keywords: *socialization promotion, self-esteem, adolescent, bullying*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bullying merupakan perilaku yang mengarah pada tindakan mengancam, menyakiti, menekan, atau menindas individu lain, baik secara fisik maupun verbal. Fenomena ini telah menjadi salah satu masalah yang marak terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah. Menurut Sari (2019), *bullying* paling banyak ditemukan di lingkungan sekolah, tempat siswa berinteraksi dalam keseharian mereka. Secara umum, *bullying* terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu *bullying* verbal, fisik, dan relasional. *bullying* verbal mencakup tindakan mengejek, menghina, atau memberikan julukan yang merendahkan. *bullying* fisik meliputi perilaku memukul, menendang, menjambak, dan mencubit. Sementara itu, perundungan relasional mencakup tindakan mengucilkan, mengintimidasi, serta mempermalukan korban di hadapan orang lain.

Dampak *bullying* sangat kompleks dan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga psikologis. Nafwari (2024) menyatakan bahwa siswa yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami penurunan harga diri. Padahal, harga diri merupakan komponen penting dalam perkembangan remaja karena berperan dalam membentuk kepercayaan diri serta kemampuan menjalin hubungan sosial yang positif dengan lingkungan sekitar. Salah satu contoh nyata dari kasus *bullying* terjadi pada tahun 2025 sebagaimana diberitakan oleh Tribun Pontianak. Dalam kasus tersebut, seorang siswa berusia 13 tahun menjadi korban tindakan perundungan oleh sekelompok remaja yang tidak dikenal. Korban ditarik ke arah jembatan dan kemudian diceburkan ke dalam sungai (Sebastianus, 2025). Peristiwa ini menjadi bukti bahwa tindakan *bullying* dapat berujung pada kekerasan fisik serius yang mengancam keselamatan jiwa.

Menurut data dari *World Health Organization (WHO)*, satu dari enam anak usia sekolah mengalami *cyberbullying*, dengan peningkatan signifikan dalam jumlah kasus yang dilaporkan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perundungan tidak lagi terbatas pada interaksi langsung, tetapi juga meluas ke ranah digital yang sulit dikendalikan. Di Indonesia, fenomena *bullying* juga menjadi perhatian serius. Pada tahun 2024, sekitar 15% pelajar dilaporkan mengalami *bullying*, dengan 31% dari total kasus kekerasan di sekolah terkait langsung dengan tindakan *bullying*. Data ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga kasus kekerasan dalam lembaga pendidikan merupakan *bullying*, yang berdampak pada kondisi psikologis dan prestasi akademik siswa. Menurut laporan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Provinsi Jawa Timur mencatat jumlah kasus kekerasan terbanyak di lembaga pendidikan pada tahun 2024, yaitu 81 kasus atau setara dengan 14,2% dari total nasional. Di wilayah Kabupaten Kediri, dari total kasus kekerasan yang terjadi, sekitar 10–15% merupakan kasus *bullying*, yaitu diperkirakan 2–3 kasus. Sedangkan di Kota Kediri, persentase kasus *bullying* mencapai 20–30%, dengan estimasi jumlah yang sama yaitu 2–3 kasus. Di SMAN 1 Gurah sendiri, dalam dua tahun terakhir dilaporkan terdapat 2 hingga 5 kasus *bullying*, yang diperkirakan mencapai 20–30% dari total kasus *bullying* yang terjadi di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di SMAN 1 Gurah, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK). Dari proses tersebut diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang menunjukkan indikasi memiliki harga diri rendah akibat pengalaman *bullying*. Gejala yang diamati antara lain siswa tampak lesu saat berada di kelas, memberikan respons dengan suara pelan dan ragu ketika diajak berkomunikasi, serta cenderung mengisolasi diri dari lingkungan pertemanan. Untuk mengatasi

permasalahan tersebut, guru BK telah melakukan beberapa upaya, meskipun belum secara sistematis. Pendekatan yang digunakan meliputi mengajak siswa berdiskusi mengenai perasaan yang dialaminya, memberikan dorongan untuk kembali menjalin interaksi sosial dengan teman sebaya, meyakinkan siswa bahwa dirinya memiliki nilai dan arti bagi orang-orang yang peduli padanya, serta menyediakan saluran pelaporan bagi siswa yang mengalami tindakan *bullying*. Selain wawancara, peneliti juga menyebarkan instrumen berupa kuesioner harga diri dan kuesioner *bullying* kepada 35 siswa. Berdasarkan hasil kuesioner harga diri, diperoleh data bahwa 25 siswa memiliki tingkat harga diri tinggi, 6 siswa berada pada kategori harga diri sedang, dan 4 siswa tergolong memiliki harga diri rendah. Dari 10 siswa yang termasuk dalam kategori harga diri sedang dan rendah, kemudian diberikan kuesioner *bullying*. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa di antaranya mengalami *bullying*.

Perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, faktor keluarga memainkan peran penting. Ketika suasana dalam keluarga tidak harmonis atau penuh konflik, anak cenderung melampiaskan tekanan emosionalnya kepada teman-teman di sekolah melalui perilaku perundungan, terutama kepada mereka yang mengalami kondisi serupa. Kedua, faktor lingkungan sosial juga menjadi penyebab utama dalam pembentukan sikap dan perilaku. Seseorang yang tumbuh dan bergaul dalam lingkungan negatif, tanpa memiliki kemampuan pertahanan diri (*self-defense*) yang baik, berisiko lebih tinggi untuk terdorong melakukan tindakan yang merugikan. Ketiga, pengaruh kelompok teman sebaya turut mendorong seseorang untuk melakukan *bullying*, biasanya sebagai bentuk usaha untuk diterima atau menunjukkan eksistensinya dalam kelompok tersebut. Keempat, media massa juga memberi kontribusi, terutama jika anak-anak sering terpapar konten negatif dari televisi atau platform digital lain, yang dapat memberikan dorongan atau pembenaran untuk

melakukan *bullying* (Mabrur, 2022). *Bullying* berdampak negatif tidak hanya bagi korban, tetapi juga bagi pelakunya. Pelaku *bullying* umumnya menunjukkan sifat agresif, merasa lebih unggul, dan dominan. Dalam jangka panjang, perilaku ini dapat meningkatkan risiko keterlibatan dalam penyalahgunaan narkoba. Bagi korban, dampak yang dirasakan mencakup perubahan perilaku seperti menjadi lebih sensitif, menarik diri dari pergaulan, kehilangan minat untuk bersekolah, dan kesulitan dalam berkonsentrasi selama proses belajar. Selain itu, *bullying* juga dapat memicu gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, berbagai emosi negatif lainnya, serta penurunan kesehatan mental dan harga diri (Rahmatillah, 2024).

Salah satu langkah pencegahan *bullying* yang diterapkan oleh peneliti adalah melalui kegiatan promosi sosialisasi. Pelaksanaan program-program sosialisasi yang tepat dinilai efektif dalam membantu remaja mengatasi rasa kurang percaya diri, meningkatkan keterampilan sosial, serta mendukung keseimbangan emosional mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas personal dan sosial remaja dalam menghadapi tekanan lingkungan, termasuk risiko menjadi korban *bullying*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nafwari dan Qudsyi (2024) menunjukkan bahwa pelatihan asertivitas dapat meningkatkan harga diri siswa SMP kelas VIII yang menjadi korban *bullying*. Intervensi tersebut terbukti memberikan dampak positif dalam membangun kepercayaan diri dan keberanian untuk menyuarakan pendapat secara sehat. Sementara itu, Ardani dan Salamor (2023) menegaskan bahwa kegiatan sosialisasi juga menjadi salah satu upaya pencegahan *bullying* pada anak usia sekolah. Dalam studi mereka yang dilakukan di Kelurahan Hative Kecil, kegiatan sosialisasi berhasil memberikan motivasi kepada anak-anak untuk memahami pentingnya mencegah *bullying* sejak dini, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Mereka menekankan bahwa pencegahan seharusnya tidak hanya dilakukan setelah

kejadian terjadi, melainkan jauh sebelumnya, melalui keterlibatan aktif seluruh pihak yang berperan dalam pembentukan karakter anak. Dengan demikian, promosi sosialisasi bukan hanya menjadi bentuk intervensi edukatif, tetapi juga sebagai strategi preventif dalam membentuk lingkungan yang inklusif dan bebas diskriminasi, serta melindungi individu dari dampak psikologis yang ditimbulkan oleh *bullying*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Implementasi Promosi Sosialisasi Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Remaja Yang Mengalami *Bullying* Di SMAN 1 Gurah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan harga diri pada remaja yang mengalami *bullying* sebelum dan sesudah dilakukan promosi sosialisasi ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis peningkatan harga diri pada remaja yang mengalami *bullying* sebelum dan sesudah dilakukan promosi sosialisasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peningkatan harga diri pada remaja yang mengalami *bullying* sebelum dilakukan promosi sosialisasi
- b. Mengidentifikasi peningkatan harga diri pada remaja yang mengalami *bullying* sesudah dilakukan promosi sosialisasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan serta menjadi sumber pengembangan ilmu keperawatan tentang *bullying* pada remaja.

2. Bagi Perawat

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi dalam mengatasi permasalahan bullying dan meningkatkan harga diri.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam memberikan panduan atau model program untuk mengatasi bullying dan meningkatkan harga diri siswa

4. Bagi Remaja

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat membantu meningkatkan harga diri dan kesejahteraan psikologis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. F., et al. (2023). *Realizing Coplaining Sosialisasi Dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik Dan Kebijakan Publik*. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 165–172.
- Afnil, F. R., Wakanno, F. R., Manery, D. E., & Ukratalo, A. M. (2025). *Mencegah Bullying, Menjaga Kesehatan Mental: Sosialisasi Dampak Bullying Pada Siswa SMA Negeri 15 Seram Bagian Barat*. *LITE: Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi dan Berkarya*, 3(2), 58–64. <https://doi.org/10.56630/jenaka.v3i2.855>
- Alpita, P., & Yani, S. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Konsep Harga Diri Rendah Dengan Pemberian Terapi Kegiatan Positif (Terapi Diversional)* (Tugas Akhir, Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti). Repository STIKes Sapta Bakti.
- Arini, S. T. (2016). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di Smp*. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 62–76.
- Cantika, D., Tohar, A.A. , & Khairi, Z. pendidikan (2023). *Membangun Harga Diri: Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Remaja* . Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Redrived From <https://rayyanjurnal.com/index.php/IJEDR/artikel/unduh/2569/pdf>
- Christy, Z. A. (2022). “*Aku Siswa Anti Bullying*”: *Layanan Psikoedukasi Untuk Mencegah Bullying Di Sekolah*. *Magistrorum Et Scholarium*, 2(3), 430–434. <https://doi.org/10.24246/jms.v5i22024>
- Bahar. (2024) *Gangguan Harga Diri Rendah*. Retrived from: <https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/harga-diri-rendah/>
- Balla, H., Andi Sapada, R. R., & Sappe, S. (2024). *Pendekatan Hukum Terbaru Dalam Penanganan Kasus Bullying: Penanganan Ditinjau Dari Aspek Hukum*. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 50–54. <https://doi.org/10.62861/acsj.v1i2.321>
- Fitasari, M. (2021). *SOP Penyusunan Strategi Terkait Edukasi Dan Sosialisasi [SOP]*. Scribd. Redrived from: <https://id.scribd.com/document/525624694/4-SOP-PENYUSUNAN-STRATEGI-TERKAIT-EDUKASI-DAN-SOSIALISASI-Copy-1>